

# Agama & Etika



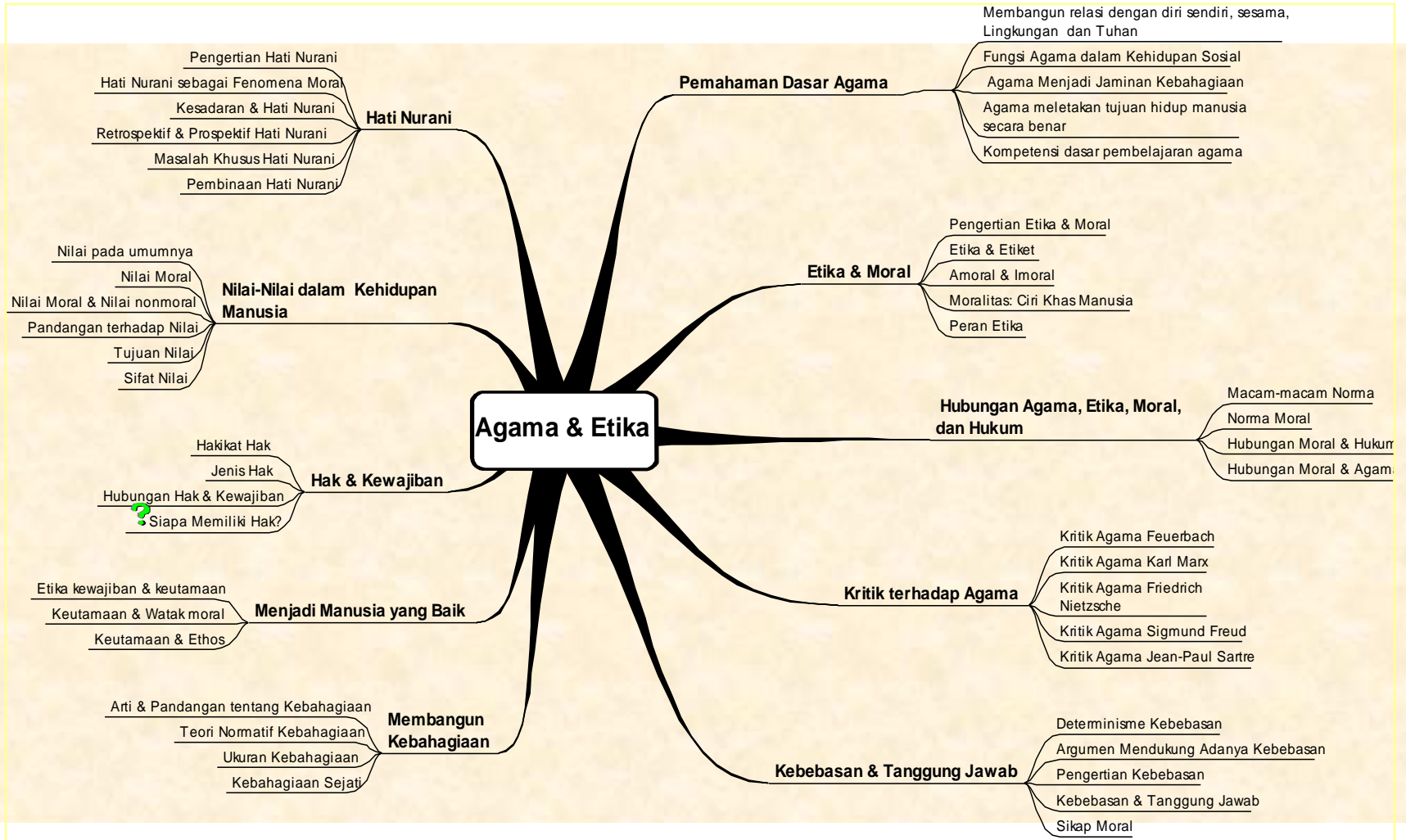
8

**Hati Nurani**

**Kompetensi Khusus:** Mahasiswa mampu menemukan tindakan-tindakan moral dan etis berdasarkan tuntunan hati nurani dalam bertindak. (C3)

## **Materi:**

- ☐ Pengertian Hati Nurani.
- ☐ Hati Nurani sebagai Fenomena Moral.
- ☐ Kesadaran & Hati Nurani.
- ☐ Retrospektif & Prospektif Hati Nurani.
- ☐ Masalah Khusus Hati Nurani.
- ☐ Pembinaan Hati Nurani.



# 1. Pengertian Hati Nurani

- ✓ Secara umum, hati nurani adalah salah satu instansi dalam diri manusia yang menilai tentang moralitas perbuatan, secara langsung, kini, dan di sini (*hic et nunc*).
- ✓ Penghayatan tentang baik buruk berhubungan dengan tingkah laku konkret manusia.
- ✓ Hati nurani memberikan perintah dan memberikan larangan untuk manusia untuk melakukan sesuatu sekarang dan di sini.

## 2. Hati Nurani sebagai Fenomena Moral

- ✓ Hati nurani merupakan fenomena moral yang berkembang dalam sejarah hidup umat manusia pada segala zaman dan hampir terdapat di semua kebudayaan.
- ✓ Sebagai fenomena moral hati nurani bisa disebut sebagai "saksi" tentang perbuatan-perbuatan moral kita.
- ✓ Sebagai fenomena moral, tidak mengikuti hati nurani berarti menghancurkan integritas pribadi dan mengkhianati martabat terdalam dari diri kita.

## 3. Kesadaran & Hati Nurani

- ✓ Hati nurani adalah kesadaran moral, yaitu instansi yang membuat manusia menyadari yang baik atau buruk (secara moral) dalam perilaku kita.

- ✓ Hati nurani berkaitan erat dengan kenyataan bahwa manusia mempunyai kesadaran.
- ✓ Kesadaran berarti kemampuan manusia mengenal dirinya sendiri dan karena itu dia melakukan refleksi tentang dirinya.
- ✓ Manusia, tidak saja melihat sebuah gunung, tetapi dia juga menyadari bahwa dialah yang melihat gunung itu.
- ✓ Sambil melihat, saya sadar akan diri saya sebagai subyek yang melihat.
- ✓ Kata ***conscientia*** (kesadaran dari bahasa Latin), juga menunjukkan hati nurani.
- ✓ Dalam hati nurani terjadi proses penggandaan moral, yaitu di satu pihak manusia melakukan perbuatan yang bersifat moral (baik buruk), dan di sisi lain, ada juga unsur lain dalam diri kita yang turut mengetahui perbuatan-perbuatan moral kita.
- ✓ Dalam diri kita ada instansi yang menilai perbuatan kita dari segi moral.
- ✓ Hati nurani menjadi saksi atas perbuatan-perbuatan moral kita.



## 4. Retrospektif & Prospektif Hati Nurani

### Hati Nurani Retrospektif

- ✓ Hati nurani yang memberi penilaian tentang perbuatan yang telah berlangsung di masa lampau.
- ✓ Hati nurani, seperti menoleh ke belakang dan membuat penilaian terhadap perbuatan yang sudah lewat.
- ✓ Hati nurani membuat penilaian bahwa perbuatan masa lalu itu baik atau tidak baik.
- ✓ Dia mencela bila perbuatannya tidak baik (jelek), atau memuji/memberi rasa puas bila perbuatannya baik.
- ✓ Dia bertindak sebagai hakim dalam batin dan memberi hukuman atas perbuatan kita.
- ✓ Bila hati nurani menghukum, kita merasa gelisah dalam batin, sebaliknya kalau dia memberi pujian, kita merasa puas.

## Hati Nurani Prospektif

- ✓ Hati nurani yang melihat ke depan dan menilai perbuatan kita yang akan datang.
- ✓ Dia mengajak kita untuk melakukan sesuatu, "*melarang*" , "*jangan*" untuk melakukan sesuatu.
- ✓ Hati nurani akan menghukum kalau kita melakukan perbuatan tersebut.
- ✓ Dalam hal ini, hati nurani prospektif akan menunjuk kepada hati nurani retrospektif, kalau perbuatan tersebut menjadi kenyataan.
- ✓ Hati nurani tidak bisa dipahami seolah-olah menyangkut menyangkut masa lalu (retrospektif) dan masa depan (prospektif), tetapi menyangkut perbuatan yang sedang dilakukan kini dan di sini.
- ✓ Hati nurani adalah ***conscientia***, turut mengetahui, pada ketika perbuatan tersebut berlangsung.



## 5. Masalah Khusus Hati Nurani

*Apakah Hati Nurani termasuk Perasaan, Kehendak, atau Rasio??*

- ✓ Hati nurani berperan penting dalam perasaan, kehendak, rasio, bahkan dalam filsafat diketahui bahwa hati nurani dikaitkan dengan fungsi rasio, karena hati nurani memberi penilaian, dengan tegas dia mengatakan, *ini baik dan harus dilakukan, itu buruk dan tidak boleh dilakukan.*
- ✓ Mengemukakan sebuah keputusan sudah jelas fungsi rasio, yaitu praktis untuk menjawab pertanyaan, *apa yang harus saya lakukan?*
- ✓ Hati nurani sangat konkret dan mengatakan kepada kita apa yang harus dilakukan kini dan di sini.
- ✓ Hati nurani bersifat intuitif, artinya langsung mengatakan: *ini baik dan terpuji, atau itu buruk dan tercela.*

### *Hati Nurani sebagai Hak??*

- ✓ Mengikuti hati nurani merupakan hak dasar setiap manusia.
- ✓ Tidak ada orang lain yang berwenang mencampuri putusan hati nurani seseorang.
- ✓ Tidak boleh terjadi dalam suatu masyarakat seseorang dipaksakan bertindak melawan suara hatinya.
- ✓ *Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia* (1948) menyatakan, *hak atas kebebasan hati nurani*.
- ✓ Negara harus menghormati keputusan hati nurani warganya.

### *Hati Nurani : Norma Moral Terakhir*

- ✓ Hati nurani mempunyai kedudukan kuat dalam hidup moral kita.
- ✓ Hati nurani adalah norma moral terakhir perbuatan kita.
- ✓ Hati nurani wajib diikuti karena dia mengikat secara mutlak.

## 6. Pembinaan Hati Nurani

- ❑ Tipe Hati Nurani: *ada yang halus dan jitu; ada yang longgar dan kurang tepat; dan ada yang tumpul.* Masalah yang terjadi pada hati nurani sebagian terbesar diakibatkan oleh salah didik.
- ❑ Anak dididik dalam keluarga pencopet, misalnya, hampir tidak mungkin akan mempunyai putusan hati nurani yang baik tentang hak milik.
- ❑ Hati nurani yang dididik dan dibentuk dengan baik, dapat memberi penyuluhan tepat dalam hidup moral

Siapa Bertanggung Jawab?

- ❑ Hati nurani perlu dididik, sebagaimana akal budi membutuhkan pendidikan.
- ❑ Pendidikan hati nurani terintegrasi dengan pendidikan moral pada umumnya

- ❑ Filsuf Prancis, Gabriel Madinier, mengatakan bahwa tempat serasi untuk pendidikan moral adalah keluarga bukan sekolah.
- ❑ Pendidikan hati nurani dijalankan sedemikian rupa sehingga anak menyadari sendiri tanggung jawabnya.
- ❑ Seperti tujuan akhir pendidikan adalah kemandirian dan otonomi anak didik, begitu juga di bidang moral.
- ❑ Anak-anak belajar menjalankan kewajiban mereka karena keyakinan akan hal baik dari kewajiban tersebut, bukan paksaan dari luar.
- ❑ Kekuatan orang tua adalah mereka sendiri patuh pada kewajiban tertentu.
- ❑ Pendidikan moral (hati nurani) tidak mungkin berhasil, kalau pendidik tidak menjadi panutan dalam memenuhi hukum moral.
- ❑ Pendidikan hati nurani tidak membutuhkan pendidikan formal, ia lebih tepat berlangsung secara informal, dalam keluarga.

## Ringkasan:

Dalam kehidupannya sekurang-kurangnya diingat bahwa suara hati itu bekerja dalam tiga wilayah ini:

- ❑ Sebelum mengambil keputusan, suara hati memerintahkan manusia untuk melakukan sesuatu tindakan; Mengarahkan manusia kepada perbuatan-perbuatan baik secara moral; Membimbing kesadaran moral (baik/buruk, benar/salah).
- ❑ Pada saat keputusan diambil, suara hati menegaskan pilihan yang diambil berdasarkan prinsip moral; Memberi kepuasan pribadi & sosial atas keputusan; Penuntun/pembimbing arah keputusan yang sudah diambil; dan memberi efek/makna bagi orang di sekitar keputusan.

- ❑ Sesudah keputusan diambil, suara hati: Memberi pujian atas perilaku atau tindakan yang baik; Memberi hukuman atas tindakan yang salah (berperan sebagai hakim); dan memberi evaluasi atas sebuah keputusan demi perbaikan untuk keputusan moral lain berikutnya.



**Terima Kasih**